

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SD se-KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM 17604221017

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SD se-KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM 17604221017

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PJOK di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 sample dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dengan kategori kategori “Sangat Rendah” sebesar 4% (1 Guru), “Rendah” sebesar 36% (9 Guru), “Sedang” sebesar 32% (8 Guru), “Tinggi” sebesar 20% (5 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 Guru).

Kata kunci : kreativitas guru pendidikan jasmani dan pembelajaran jarak jauh.

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD se-KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN


Disusun oleh:

M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM 17604221017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Januari 2022

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		31/1-2022
Heri Yogo Prayadi, M.Or. Sekretaris		31/1/2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		27/1-2022

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Ardzil Atik

NIM : 17604221017

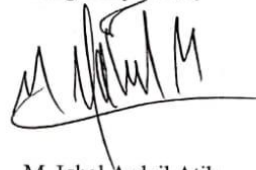
Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS :Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Yang menyatakan,



M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM. 17604221017

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SD se-KECAMATAN PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM. 17604221017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes  
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or  
NIP. 198205222009121006

## **HALAMAN MOTTO**

“Man Jadda Wa Jadda”

“Dengan usaha yang keras semua akan terjadi namun jika usaha tersebut melibatkan Allah SWT maka semua akan lebih terjadi lagi”

(UST. Adi Hidayat Lc., M.A.)

“Jaga Selalu Pertemanan Jiwa Kita Sama Muda Berbahaya”

(Los Pakualamos)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ayah A. Nexen Putra Atik dan Bunda Ichi Carsih.

Terimakasih selalu mendoakan untuk mengiringi setiap langkah perjalanan saya, dan terimakasih selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.

2. Kepada Adiku Kaysan Nawval Izyan Atik dan Arkan Irsyad Atik yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doanya untuk keberhasilan ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman” dapat disusun secara lancar sesuai dengan harapan. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

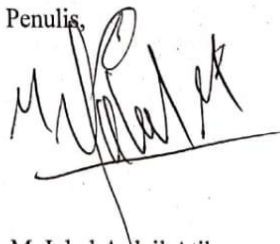
1. Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or., dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Ketua Jurusan PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Mayang Sutrisna, S.Pd., M.M., selaku Kepala UPT Yandik Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru penjas di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Januari 2022

Penulis,



M. Iqbal Ardzil Atik  
NIM. 17604221017

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSUTUJUAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kreativitas.....	8
a. Pengertian Kreativitas.....	8
b. Ciri-Ciri Kreativitas Pembelajaran Guru.....	9
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	10
d. Indikator Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar....	10
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	11
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	13
4. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	16
b. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
c. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh.....	17
d. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh.....	18
e. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh .....	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Befikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	25

1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian.....	25
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Intrumen Penelitian.....	26
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
E. Validasi Instrumen.....	29
1. Uji Validitas Instrumen.....	29
2. Uji Rehabilitas Instrumen.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Faktor Rumusan/Perencanaan.....	36
2. Faktor Sumber Belajar.....	38
3. Faktor Metode.....	39
4. Faktor Media.....	41
B. Pembahasan.....	43
1. Faktor Rumusan/Perencanaan.....	44
2. Faktor Sumber Belajar.....	45
3. Faktor Metode.....	46
4. Faktor Media.....	47
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi.....	51
C. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas .....	35
Gambar 2. Diagram Faktor Rumusan/Perencanaan .....	37
Gambar 3. Diagram Faktor Sumber Belajar .....	39
Gambar 4. Diagram Faktor Metode .....	41
Gambar 5. Diaram Faktor Media .....	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Uji Coba Penelitian .....	27
Tabel 2. Bobot Sekor.....	28
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 4. Hasil Uji Coba Rehabilitas.....	30
Tabel 5. Intrumen Penelitian .....	31
Tabel 6. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase .....	33
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kreativitas Guru PJOK.....	34
Tabel 8. Norma Penilaian Kreativitas Guru PJOK .....	35
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Rumusan.....	36
Tabel 10. Norman Penilaian Faktor Rumusan .....	37
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Sumber Belajar.....	38
Tabel 12. Norman Penelitian Faktor Sumber Belajar .....	38
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Metode.....	40
Tabel 14. Norma Penelitian Faktor Metode.....	40
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Media.....	42
Tabel 16. Norman Penilaian Faktor Media .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba.....	56
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen.....	58
Lampiran 4. Jawaban Uji Coba.....	62
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	66
Lampiran 6. Jawaban Responden Penelitian.....	69
Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian .....	76
Lampiran 9. Dokumentasi.....	78
Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani memiliki sasaran pedagogis yaitu perubahan fisik, kebiasaan dan ketangkasan, pengetahuan dan pemahaman serta apresiasi sikap dan ideal. Oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Mata pelajaran pendidikan jasmani di Indonesia beberapa kali berganti nama, nama terakhir dalam kurikulum 2013 adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang penting dan komponen integral dari pendidikan. Keutamaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibuktikan oleh sumbangannya yang unik terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Akan tetapi beda dengan keadaan saat ini dimana semua mengalami perubahan suatu hal yaitu pandemi COVID-19 (*Coronavirus disiasse 19*) yang

sangat mengguncang dunia. Bermula virus ini muncul pertama kali di Wuhan China, yang kabarnya berasal dari pasar hewan yang menjual daging yang tidak biasa seperti kelelawar, ular, dan bahkan tikus. Penyebaran virus ini sangat cepat dan tidak terkendali hingga akhirnya Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit virus berbahaya ini. Pandemi *covid-19* ini telah melanda sebagian besar belahan dunia hingga membuat tatanan kehidupan banyak berubah salah satu yang mendapat imbas paling besar ialah dunia pendidikan.

Sistem pembelajaran yang dulunya tatap muka kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget*. Era baru ini seolah memasuki dunia pendidikan tidak terkecuali pemilihan metode model atau strategi di dalam pembelajaran jarak jauh. Banyak hambatan-hambatan para guru dalam proses pembelajaran jarak jauh salah satunya ialah guru PJOK. Selama ini yang kita ketahui PJOK adalah pelajaran yang banyak menggunakan gerak fisik di dalamnya, yang dimana akibat dari pandemi ini mengisaratkan PJOK untuk menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang membuat anak akan bermalas-malasan dalam pembelajaran.

Guru wajib mampu memberikan inovasi-inovasi terbaru agar pembelajaran PJOK tetap aktif meskipun dilakukan secara mandiri. Di dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) saat ini yang dilakukan mempunyai kelebihan serta kekurangan tersendiri. Maka disinilah peran para guru dalam berkreasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa saja yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang komunikatif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Kemampuan seorang guru dalam mendesain pembelajaran menjadi

faktor penting dalam menciptakan kenyamanan dalam belajar seorang anak. Dalam perolehan hasil belajar kenyamanan turut berperan di dalamnya. Dengan demikian disinilah keberhasilan guru dalam mengatasi situasi pandemi COVID-19.

Menurut Chatib (2012: 168-169) bahwa setiap anak merupakan makhluk pembelajar karena belajar merupakan salah satu kebutuhan otak dan tuntutan perkembangan fisiknya. Kenyamanan anak saat belajar akan menyumbang pada perolehan hasil yang maksimal. Anak akan merasa nyaman jika proses belajarnya tepat. Bila media dan metode yang digunakan monoton pembelajaran daring akan sangat membosankan. Apabila ini terjadi tujuan pembelajaran kemungkinan tidak akan tercapai.

Kreativitas merupakan kunci sukses seorang guru untuk memotivasi siswanya untu tetap semangat dalam belajar secara online dan tidak menjadi beban psikis. Disinilah peran guru untuk menggali kekreativitasan dan keinovatifan dalam menyampaikan materi PJOK. Dalam pembelajaran daring sudah banyak *platform-platform* yang tersedia untuk menunjang pembelajaran seperti WA (*WhatsApp*) , *Zoom* , *Google Classroom* , *Google Meet*, dan lain-lain. Di era yang digital ini guru dituntut untuk melek dalam berteknologi. Namun, dalam kenyataannya tidak semua guru melek dalam berteknologi belum lagi kendala-kendala pembelajaran jarak jauh antara guru dengan siswa yang terjadi di lapangan, dalam problematika ini merupakan suatu hambatan bagi para guru untuk melakukan kreatifitas. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mempersiapkan SDM di Indonesia agar mempunyai kemampuan hidup sebagai

pribadi dan warga yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan mengikuti peradaban dunia.

Berdasarkan pengamatan saya di SD Negeri Madusari 1 di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman guru PJOK yang kurang komunikatif dan monoton dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari hasil observasi ketika pembelajaran di salah satu sekolah dasar, banyak siswa yang kurang aktif pada saat mengikuti pembelajaran jarak jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dari uraian di atas memberikan gambaran betapa pentingnya pendidikan jasmani di Sekolah Dasar untuk diberikan, walaupun banyak sekali kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran jarak jauh. Salah satu kendala yang dihadapi oleh seorang guru pendidikan jasmani adalah minimnya kreativitas guru serta minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam mensukseskan pembelajaran pendidikan jasmani bahkan sampai dengan kurikulum yang berlaku.

Adanya berbagai kendala dalam mendukung proses belajar pendidikan jasmani dan mengatasi kurangnya minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada pembelajaran jarak jauh. Guru pendidikan jasmani tidaklah harus bersikap pasrah atau menerima keadaan yang ada namun guru pendidikan jasmani harus dapat menyikapi dan mengatasinya.

Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru pendidikan jasmani adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan ide-ide dan inovasi yang berguna dalam proses pembelajaran jarak jauh baik dengan mengembangkan kreativitasnya untuk dapat menciptakan ide-ide dengan apa yang ada di sekitarnya atau dengan usaha lainnya yang sesuai dengan materi, tujuannya pembelajaran dan karakteristik siswa dapat tercapai pembelajaran pendidikan jasmani yang diharapkan atau lebih baik lagi dan berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi seharusnya guru bidang studi tidak hanya diam dan berpangku tangan, guru harus mampu berusaha mencari solusi bagi permasalahan tersebut, maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk lebih kreatif agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi maka dibutuhkan tingkat kreativitas guru dalam meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh. Guru kreatif dapat tercermin melalui kemampuan melihat masalah, menciptakan ide-ide sebagai suatu pemecahan masalah, serta mampu beradaptasi di suatu kondisi tertentu.

Dengan adanya permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.
2. Tidak semua murid memiliki alat teknologi berupa gadget ataupun lainnya.
3. Pemahaman guru tentang teknologi yang masih kurang.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas agar permasalahan tidak meluas maka peneliti membatasi masalah pada seberapa tinggi kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kab.Sleman ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

## **1. Manfaat Teoritis**

- a) Dapat dijadikan gambaran dan informasi serta wawasan tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman”
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan hal yang sama.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat dan dapat menjadi sumber wawasan tentang penelitian ini dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.
- b) Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi dalam mengatasi memodifikasi pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga pembelajaran jarak jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tercapai dengan baik.

Bagi lembaga, dapat dijadikan pertimbangan bagi SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dan lembaga pendidikan agar lebih memperhatikan hambatan-hambatan pada pembelajaran PJOK melalui pembelajaran jarak jauh supaya lebih baik, agar proses pembelajaran PJOK melalui pembelajaran jarak jauh berjalan dengan maksimal.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Kreativitas**

##### **a. Pengertian Kreativitas**

Menurut Suhawan (2015) kreativitas merupakan suatu area permasalahan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan. Kreativitas terbentang luas terutama oleh adanya kenyataan bahwa masalah-masalah manusia akan datang, dan jalan satu-satunya harus memecahkannya. Kreativitas merupakan konsep majemuk, dan tidak mudah dirumuskan, sehingga muncul beberapa pengertian mengenai kreativitas.

Pada zaman globalisasi ini pendidik dituntut untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan kreatif agar mampu bersaing di era globalisasi, supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Sudarma (2013: 18) kreativitas adalah sebuah kekuatan atau energi (*power*) yang ada didalam individu. Energi ini merupakan sesuatu daya dorong bagi seseorang untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Dari beberapa definisi menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang menerbitkan sesuatu hal yang baru, baik gagasan-gagasan atau karya yang *real*, baik dalam karya terbaru atau modifikasi-modifikasi dari karya-karya yang sudah ada.

## **b. Ciri-Ciri Kreativitas Pembelajaran Guru**

Menurut William (2012: 17) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kelancaran, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, yang keluar dari pemikiran seseorang, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
2. Fleksibilitas (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, mencari banyak alternatif/ arah yang berbeda-beda dan mampu mengubah cara pendekatan/ cara pemikiran.
3. Orisinalitas (keaslian), yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi-kombinasi dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
4. Elaborasi atau perincian, yaitu kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambahkan atau memperinci dari suatu objek, gagasan, situasi sehingga menjadi lebih baik.
5. Evaluasi atau menilai, yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat/ suatu tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga melaksanakannya.

Dari pendapat para ahli diatas, dalam penelitian ini kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan dan menciptakan suatu gagasan, ide, dan berinovasi untuk mengatasi suatu permasalahan dan memecahkannya

secara spontan atau waktu yang sesingkat-singkatnya serta mampu terbuka dan cepat menerima hal-hal baru yang sangat darurat sekalipun.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Menurut Munandar (dalam Setiawan, dkk, 2017: 162) menjelaskan bahwa terdapat 4 hal yang dapat diperhitungkan dalam pengembangan kreativitas, yaitu:

- 1) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta psikologi. Perkembangan yang baik akan mendukung pertumbuhan kreativitas secara maksimal.
- 2) Menciptakan suasana lingkungan kerja yang menyenangkan.
- 3) Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- 4) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **d. Indikator Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2015: 247) kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada, dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Menurut Suryosubroto (2010: 30-35) seorang guru di dalam merencanakan proses belajar mengajar diharapkan mampu berkreasi dalam hal:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dalam hal perencanaan proses belajar mengajar yang merupakan unsur terpenting, sehingga perlu dituntut kreativitas guru dalam menentukan tujuan-tujuan yang dipandang memiliki tingkatan yang lebih tinggi.

2. Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket yang ada yang benar-benar berkualitas dalam menunjang materi pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Buku yang digunakan benar-benar memiliki bobot materi yang menunjang pencapaian kurikulum bahkan mampu mengembangkan wawasan bagi siswa dimasa datang.
3. Memilih metode mengajar yang baik yang selalu sesuai dengan materi pelajaran maupun kondisi siswa yang ada, metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran maupun kondisi siswa yang ada. Metode yang digunakan guru dalam mengajar akan berpengaruh terhadap lancarnya proses belajar mengajar dan menentukan tercapainya tujuan dengan baik.
4. Menciptakan/menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa. Guru harus selalu kreatif dalam menciptakan/menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga akan lebih menarik perhatian siswa serta membangkitkan motivasi belajarnya dalam mengikuti proses belajar mengajar dan akan memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya ciri-ciri seorang yang dapat mendorong timbulnya kreativitas individu ialah pengalaman di dalam dirinya karena seseorang yang memiliki pengalaman yang banyak maka seseorang akan makin kreatif dari pengalaman dan pendidikan ia dapat mengembangkan dan mencetuskan ide-ide yang baru.

## **2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani**

Guru pendidikan jasmani adalah guru yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian-keahlian khusus dalam usaha pendidikan yaitu dengan

memberikan pembelajaran pendidikan jasmani. Seorang guru pendidikan jasmani merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan.

Guru Penjas orkes merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya. Menurut Uno (2011: 15) guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru pendidikan jasmani haruslah mampu memiliki profesionalisme dalam memberikan pendidikan yang diharapkan mampu dan memiliki kemampuan-kemampuan dasar setiap materi yang diajarkan disekolah.

Sesuai PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 (4 dan 8) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai agen pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
- b. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adakah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani merupakan seseorang yang memiliki kemampuan khusus untuk mengajar dalam bidang pendidikan jasmani.

### **3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Berdasarkan pendapat Menurut Amirullah (2011: 4) Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mengaktualisasikan potensi diri dalam mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik. Melalui aktivitas jasmani yang intensif dan terencana maka akan dapat merangsang organ-organ tubuh dan motorik peserta didik, serta dapat memberikan manfaat kesehatan bagi yang melakukannya.

Menurut Yani dan Asep (2013: 23-24) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Melalui proses pendidikan jasmani dapat meningkatkan motorik secara optimal dan setiap kegiatan mempunyai maksud dan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Rahyubi (2014: 234) mengungkapkan pembelajaran memiliki beberapa komponen yang penting yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam aktivitas pembelajaran merupakan proses terjadinya belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran merupakan target yang dapat dicapai dalam proses pembelajaran.

b. Kurikulum

Kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan yang mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunannya kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

c. Guru

Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik, profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih dan instruktur.

e. Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

f. Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

g. Alat Pembelajaran (Media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

h. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara siswa dan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **4. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh bukanlah hal yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk centakan, buku, atau video langsung ke alamat pelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran.

Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis, penyajian materi pembelajaran, dan pemantauan keberhasilan siswa dilakukan oleh sekelompok tenaga guru yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan media.

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri di organisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Menurut Sofyana & Abdul (2019: 82) Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang

dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran jarak jauh ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas pendidik dan peserta didik dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh**

Secara umum, pembelajaran jarak jauh bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau *audiens* yang lebih banyak dan lebih luas.

#### **c. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh mencakup upaya yang ditempuh pembelajar untuk mewujudkan sistem pendidikan sepanjang hayat, dengan prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam bidang pendidikan untuk menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran jarak jauh.

Prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh tersebut sebagai berikut:

##### **1. Tujuan yang jelas**

Perumusan tujuan harus jelas, spesifik, teramati, dan terukur untuk mengubah perilaku pembelajar.

2. Relevan dengan kebutuhan

Program pembelajaran jarak jauh relevan dengan kebutuhan pembelajar, masyarakat, dunia kerja, atau lembaga pendidikan.

3. Mutu pendidikan

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu mutu proses pembelajaran yang ditandai dengan proses pembelajaran yang lebih aktif atau mutu lulusan yang lebih produktif.

4. Efisien dan efektivitas program

Pengembangan program pembelajaran jarak jauh harus mempertimbangkan efisiensi pelaksanaan dan efektivitas produk program. Efisien mencakup penghematan dalam penggunaan tenaga, biaya, sumber dan waktu, sedapat mungkin menggunakan hal-hal yang tersedia. Efektivitas memperhatikan hasil-hasil yang dicapai oleh lulusan, dampaknya terhadap program dan terhadap masyarakat.

5. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar.

6. Kemandirian.

7. Kemandirian baik dalam pengelolaan, pembiayaan, dan kegiatan belajar.

8. Keterpaduan.

9. Kesiambungan.

**d. Manfaat Pembelajaran Jarak Jauh**

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.

2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.
4. Siswa dilatih untuk lebih menguasai teknologi informasi yang terus berkembang.

**e. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh**

Menurut Munir (2015) melalui media pembelajaran tersebut akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara peserta didik dengan pengajar atau guru, peserta didik dengan peserta didik lain, atau peserta didik dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Berdasarkan tren yang berkembang, pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

1. Pembelajaran Jarak Jauh adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/ pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.
2. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan

sikap peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri (*self evaluation*).

3. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring *web*.
4. Sistem Pembelajaran jarak jauh bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia. Karakter tersebut sifatnya bergantung pada desain, pengembang dan penyelenggara pembelajaran jarak jauh dapat saja membatasi jumlah partisipannya dan memasang tarif bagi peserta kelas pembelajarannya.
5. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara guru dan peserta didik, sehingga tidak ada kontak langsung antara guru dengan peserta didik. Pertemuan antara guru dan peserta didik hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.

#### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang akan dilaksanakan merujuk pada penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dari berbagai penelitian, agar nantinya penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Galuh Heindy Wicaksono (2018) dengan judul “Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa faktor dalam membuat kreativitas terhadap proses pembelajaran penjas yaitu pertama faktor kelancaran berpikir dilakukan dengan cara memodifikasi alat pembelajaran, kedua faktor keluwesan berpikir dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sesuai dengan materi yang diberikan, ketiga faktor elaborasi dengan melakukan pendekatan seperti pendekatan kontekstual, pendekatan konstruktivisme dan pendekatan deduktif, keempat faktor originalitas dilakukan dengan memasukkan permainan tradisional kedalam pembelajaran dan kelima faktor mengembangkan dilakukan dengan mengembangkan permainan yang lebih menarik supaya anak-anak tidak jenuh dalam pembelajaran penjas.
2. Resti Indriyani (2014) dengan judul “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menghadapi Siswa Yang Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jamani Olahraga Dan Kesehatan SD Negeri Di Dabin 3 Kecamatan Nusuwungu Kabupaten Cilacap”. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Dabin 3 sebanyak 10 orang. Dan metode yang digunakan metode survei dengan menggunakan angket dan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam kategori sangat tinggi 9

guru (90%), 1 guru (10%) berada pada kategori tinggi, tidak ada guru (0%) berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

3. Siwi Ratna Megawati (2021) dengan judul “Tingkat Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PJOK melalui daring pada masa COVID-19 SMA N se-Kabupaten Klaten”. Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di SMA N se-Kabupaten Klaten dalam meningkatkan pembelajaran daring berada pada kategori cukup dan tinggi. Dari 32 guru SMA N se-Kabupaten Klaten, kemampuan guru yang berhubungan dalam meningkatkan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 5 guru (16%) berkategori sangat rendah, 3 guru (9%) berkategori rendah, 12 guru (38%) berkategori cukup, dan 12 guru (38%) berkategori tinggi. Faktor kemampuan guru pendidikan jasmani di SMA N se-Kabupaten Klaten dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran daring berada pada kategori rendah. Dari 32 guru pendidikan jasmani di SMA N se-Kabupaten Klaten, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran daring, yaitu sebanyak 1 guru (3%) berkategori sangat rendah, 23 guru (72%) rendah, 8 guru (25%) tinggi. Faktor sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi. Dari 32 guru pendidikan jasmani di SMA N se-Kabupaten Klaten, sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani melalui daring yaitu sebanyak 1 guru (1%) berkategori sangat rendah, 9 guru (28%) rendah, 7 guru (22%) cukup dan 15 guru (47%) tinggi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori diatas maka dikemukakan bahwa tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor orisinalitas, faktor elaborasi dan faktor flesibilitas. Untuk mengatasi masalah tergantung pada usaha kreativitas yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat teratasi dengan baik jika berusaha dengan segenap kemampuannya dalam mengatasi permasalahan.

Kreativitas seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari kemampuannya yang dimilikinya. Kemampuan tersebut dapat dimulai dari bagaimana guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peduli atau tidak, timbul keinginan untuk memecahkan suatu masalah yang ada atau tidak dan lain sebagainya. Setelah melihat masalah yang ada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berusaha untuk menciptakan ide-ide atau gagasan-gagasan sebagai upaya pemecahan masalah, kemudian ide-ide atau gagasan-gagasan tersebut diterapkan untuk memecahkan masalah. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terbuka terhadap hal-hal baru yang bersifat membangun pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi ini. Seorang guru memiliki cara lebih efektif dan efisien dalam mengambil sebuah keputusan. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam upaya mengetahui “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pembelajaran PJOK Melalui Pemebelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman”.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa pertanyaan secara tertulis yang nantinya disebarkan kepada responden untuk di isi sesuai kenyataannya. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Skor yang diperoleh dari kuisisioner nantinya dianalisis menggunakan teknik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Kreativitas guru pendidikan jasmani merupakan strategi atau desain atau rancangan atau metode untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang berkualitas dari kemampuan seorang guru melihat suatu masalah yang berkaitan erat dengan pembelajaran, kemampuan guru menciptakan dan dapat menerapkan ide dalam memecahkan masalah melalui baik modifikasi maupun pengembangan pembelajaran melalui teknologi, serta sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran. Secara operasional variabel kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jamani didefinisikan sebagai skor diperoleh guru melalui instrumen pengukuran mencakup 4 faktor yaitu adalah:

- 1) Rumusan/Perencanaan
- 2) Sumber Belajar

3) Metode

4) Media

## **C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi (Sugiyono: 118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyebar kuesioner kepada responden yang menjadi subjek penelitian ini. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pemilihan lokasi untuk pengambilan data.
- b. Peneliti meminta surat izin penelitian pada fakultas.
- c. Peneliti membuat kuesioner *google form*.
- d. Peneliti mengirimkan *google form* kepada responden.
- e. Peneliti mengumpulkan kuesioner
- f. Peneliti menganalisis hasil penelitian

### **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013: 193) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa instrumen, kamu tidak akan bisa mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Bila datanya tidak ada, maka penelitian pun tidak akan bisa dilakukan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Menurut Sanjaya (2015: 246-247) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan

berupa data empiris. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian.

### 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menghadapi aktivitas pembelajaran jarak jauh pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka disusun angket sebagai instrumen.

**Tabel 1. Uji Coba Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman	Rumusan/ Perencanaan	Kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran PJOK melalui daring	1,2
		Kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran PJOK melalui daring	3
		Kondisi pembelajaran PJOK dalam pembelajaran jarak jauh	4
		Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik	5
	Sumber Belajar	Buku	6,7
		Internet	8,9,10,11
	Metode	Diskusi	12,13,14,15
		Home Visit	16,17
		Daring	18,19,20,21
	Media	Aplikasi	22,23
		Visual	24,25,26,27

Angket yang akan disebar pada responden adalah angket yang berisi 4 butir jawaban yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Selanjutnya data tersebut akan diolah dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan dalam tabulasi maka data tersebut akan dirubah secara kuantitatif dengan memberi skor pada setiap butir pernyataan. Skor yang akan digunakan untuk pertanyaan positif adalah 4, 3, 2,1. sedangkan untuk pernyataan negatif 1, 2, 3, 4. keterangan skor masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 2. Bobot Skor**

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

## E. Validasi Instrumen

### 1) Pengertian Validitas Instrumen

Menurut Ghozali (2018: 51) sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Salah satu tujuan uji coba instrumen adalah untuk mengetahui reliabilitas instrumen.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 01	0,501	0,388	VALID
Butir 02	0,663	0,388	VALID
Butir 03	0,469	0,388	VALID
Butir 04	0,671	0,388	VALID
Butir 05	0,428	0,388	VALID
Butir 06	0,585	0,388	VALID
Butir 07	0,464	0,388	VALID
Butir 08	0,439	0,388	VALID
Butir 09	0,481	0,388	VALID
Butir 10	0,471	0,388	VALID
Butir 11	0,510	0,388	VALID
Butir 12	0,466	0,388	VALID
Butir 13	0,574	0,388	VALID
Butir 14	0,618	0,388	VALID
Butir 15	0,424	0,388	VALID
Butir 16	0,433	0,388	VALID
Butir 17	0,381	0,388	TIDAK VALID
Butir 18	0,652	0,388	VALID
Butir 19	0,410	0,388	VALID
Butir 20	0,481	0,388	VALID
Butir 21	0,727	0,388	VALID
Butir 22	0,799	0,388	VALID
Butir 23	0,774	0,388	VALID
Butir 24	0,386	0,388	TIDAK VALID
Butir 25	0,409	0,388	VALID
Butir 26	0,507	0,388	VALID
Butir 27	0,571	0,388	VALID

## 2) Pengertian Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2018: 45) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan melalui instrument (pengukuran), uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan bantuan XLS (*Excel*) WPS. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel . Sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
>0.60	25

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari 27 butir menunjukkan bahwa ada 2 butir yang tidak valid yaitu butir nomor 17 dan 24. Hal tersebut karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga tersisa 25 butir yang valid. Kisi-kisi instrumen penelitian setelah diuji disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Instrument Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman	Rumusan/perencanaan	Kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran PJOK melalui daring	1,2
		Kebutuhan dan ketersediaan media pembelajaran PJOK melalui daring	3
		Kondisi pembelajaran PJOK dalam pembelajaran jarak jauh	4
		Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik	5
	Sumber Belajar	Buku	6,7
		Internet	8,9,10,11
	Metode	Diskusi	12,13,14,15
		Home Visit	16,
		Daring	17,18,19,20
	Media	Aplikasi	21,22
		Visual	23,24,25

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase, dari data kuesioner yang telah dikumpulkan dan dianalisa dengan menggunakan persentase. Dalam penelitian ini analisis tersebut digunakan untuk mengukur seberapa kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan dalam meningkatkan pembelajaran PJOK melalui pembelajaran jarak jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

Data dari kuesioner dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif melalui persentase dengan langkah-langkah menurut Sudijono (2015: 40) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Deskriptif Persentase (%)

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

Pembagian kategori tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Berdasarkan pendapat dari Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

No.	Interval	Kategori
1.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi/Simpangan Baku

X = Rerata

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran PJOK melalui pembelajaran jarak jauh di SD se-Kabupaten Prambanan Kabupaten Sleman, yang di ungkapkan dengan angket yang berjumlah 27 butir namun setelah dilakukannya uji validitas butir soal gugur sebanyak 2 butir dan tersisa 25 butir, dan terbagi menjadi dalam 4 faktor, yaitu: (1) Rumusan/Perencanaan (2) Sumber Belajar (3) Metode (4) Media.

Deskriptif statistik data hasil penelitian Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, didapat skor terendah (*minimum*) 68,00, skor tertinggi (*maksimum*) 98,00, rerata (*mean*) 83,16, nilai tengah (*median*) 84,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 94,00, *standar deviasi* (SD) 8,23. Hasil selengkapnya pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman**

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	83,16
<i>Median</i>	84,00
<i>Mode</i>	94,00
<i>Std. Deviation</i>	8,23
<i>Minimum</i>	68,00
<i>Maksimum</i>	98,00

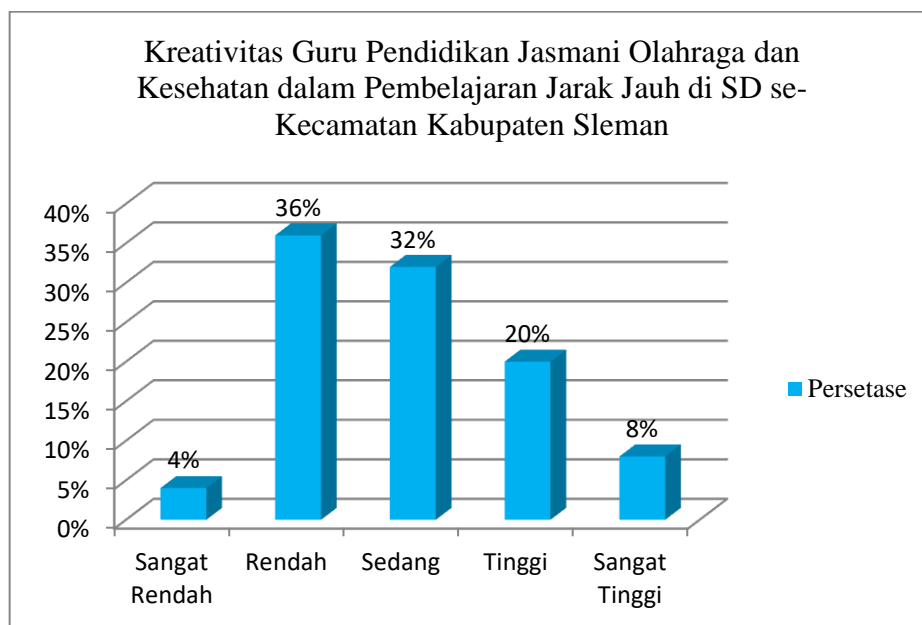
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD

se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 70,81$	Sangat Rendah	1	4%
70,81 - 79,04	Rendah	9	36%
79,04 - 87,28	Sedang	8	32%
87,28 - 95,51	Tinggi	5	20%
$X > 95,51$	Sangat Tinggi	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut di atas, Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari Kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman didapatkan hasil pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 4% (1 Guru), “Rendah” sebesar 36% (9 Guru), “Sedang” sebesar 32% (8 Guru), “Tinggi” sebesar 20% (5 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 Guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 36% berada pada kategori Rendah.

### 1. Faktor Rumusan/Perencanaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor rumusan/perencanaan didapat skor terendah (*minimum*) 13,00, skor tertinggi (*maksimum*) 19,00, rerata (*mean*) 16,48, nilai tengah (*median*) 17,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,00, standar deviasi (SD) 1,87. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Rumusan/Perencanaan**

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	16,48
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	1,87
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	19,00

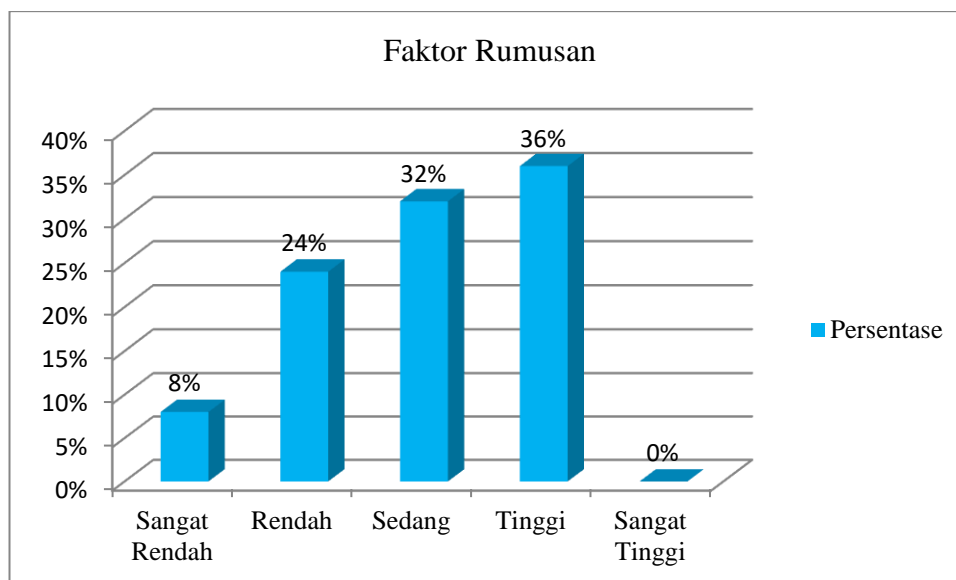
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD

se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor rumusan/perencanaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Rumusan/Perencanaan**

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase
$X < 70,81$	Sangat Rendah	2	8%
70,81 - 79,04	Rendah	6	24%
79,04 - 87,28	Sedang	8	32%
87,28 - 95,51	Tinggi	9	36%
$X > 95,51$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut diatas, Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor rumusan/perencanaan disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2. Faktor Rumusan/Perencanaan**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari rumusan/perencanaan didapatkan hasil pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 8% (2 Guru), “Rendah” sebesar 24% (6 Guru), “Sedang” sebesar 32% (8 Guru), “Tinggi” sebesar 36% (9 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 Guru).

## 2. Faktor Sumber Belajar

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sumber belajar didapat skor terendah (*minimum*) 14,00, skor tertinggi (maksimum) 24,00, rerata (*mean*) 20,04, nilai tengah (*median*) 20,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 20,00, standar deviasi (SD) 2,60. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Sumber Belajar**

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	20,04
<i>Median</i>	20,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,60
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	24,00

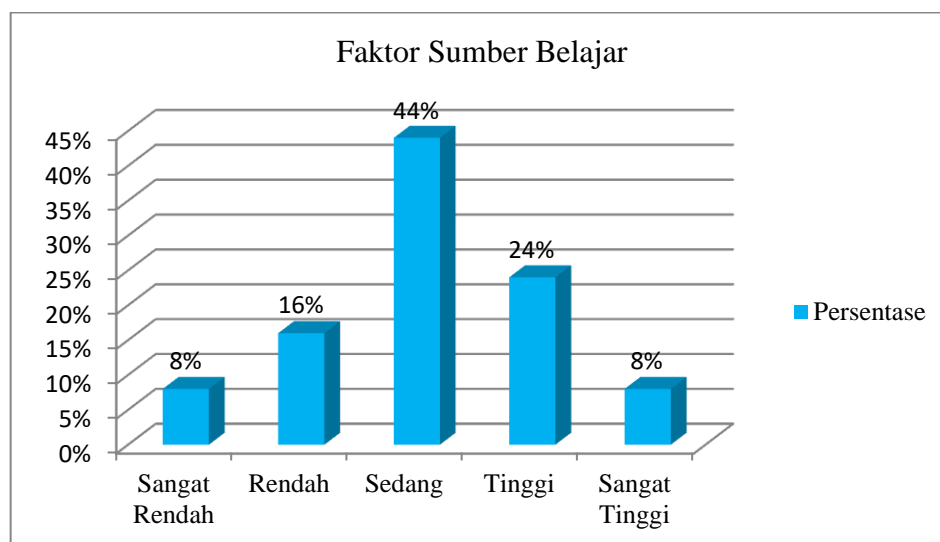
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sumber belajar disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Sumber Belajar**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 70,81$	Sangat Rendah	2	8%
70,81 - 79,04	Rendah	4	16%
79,04 - 87,28	Sedang	11	44%
87,28 - 95,51	Tinggi	6	24%
$X > 95,51$	Sangat Tinggi	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut diatas, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD

se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor sumber belajar disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3. Faktor Sumber Belajar**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari sumber belajar didapatkan hasil pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 8% (2 Guru), “Rendah” sebesar 16% (4 Guru), “Sedang” sebesar 44% (11 Guru), “Tinggi” sebesar 24% (6 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 8% (2 Guru).

### **3. Faktor Metode**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor metode didapat skor terendah (*minimum*) 24,00, skor tertinggi (maksimum) 36,00, rerata (*mean*) 29,40, nilai tengah (*median*) 29,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, standar deviasi (SD) 3,14. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Metode**

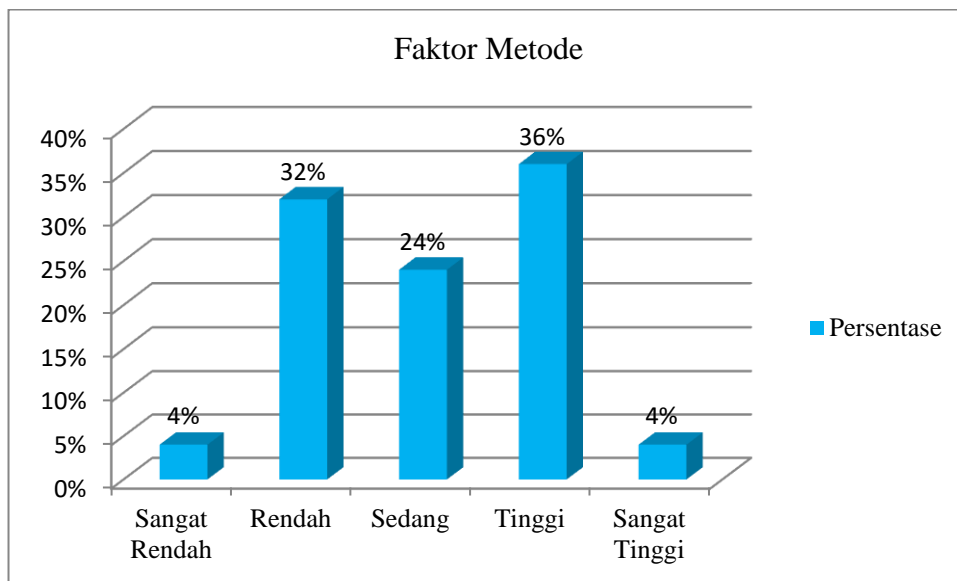
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	29,40
<i>Median</i>	29,00
<i>Mode</i>	27,00
<i>Std. Deviation</i>	3,14
<i>Minimum</i>	24,00
<i>Maximum</i>	36,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor metode disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Metode**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 70,81$	Sangat Rendah	1	4%
70,81 - 79,04	Rendah	8	32%
79,04 - 87,28	Sedang	6	24%
87,28 - 95,51	Tinggi	9	36%
$X > 95,51$	Sangat Tinggi	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut diatas, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor metode disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4. Faktor Metode**

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari faktor metode didapatkan hasil pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 4% (1 Guru), “Rendah” sebesar 32% (8 Guru), “Sedang” sebesar 24% (6 Guru), “Tinggi” sebesar 36% (9 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 4% (1 Guru).

#### **4. Faktor Media**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (maksimum) 20,00, rerata (*mean*) 17,24, nilai tengah (*median*) 17,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,00, standar deviasi (SD) 1,88. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Media**

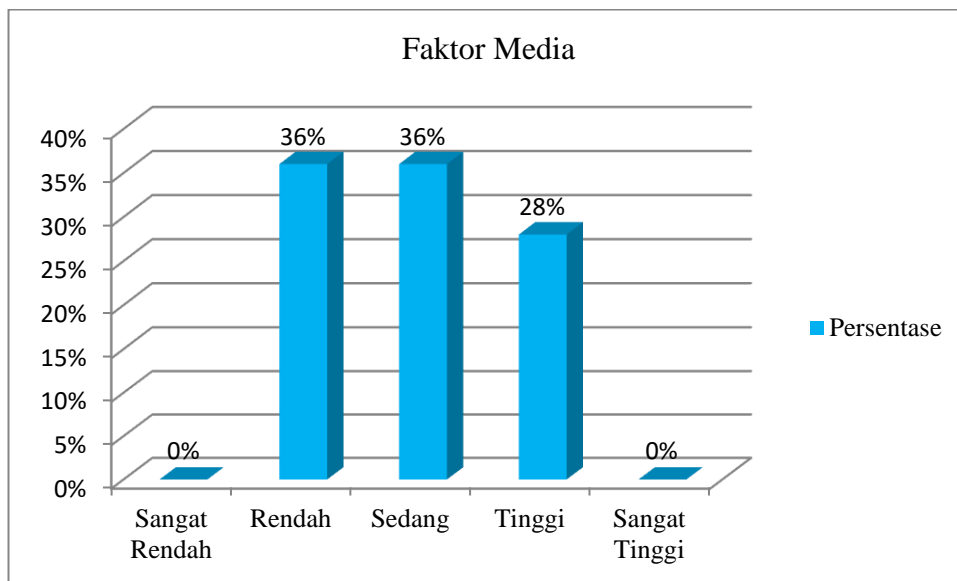
Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	17,24
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,88
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	20,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Media**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 70,81$	Sangat Rendah	0	0%
70,81 - 79,04	Rendah	9	36%
79,04 - 87,28	Sedang	9	36%
87,28 - 95,51	Tinggi	7	28%
$X > 95,51$	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut diatas, Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berdasarkan faktor media disajikan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 5. Faktor Media**

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa hasil dari faktor metode didapatkan hasil pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 0% (0 Guru), “Rendah” sebesar 36% (9 Guru), “Sedang” sebesar 36% (9 Guru), “Tinggi” sebesar 28% (7 Guru), “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 Guru).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan kuesioner *google form*. Setelah kuesioner *google form* dibuat maka kuesioner tersebut mengalami validasi dari ahli materi menunjukkan hasil baik/layak serta mendapatkan saran untuk susunan tulisannya diperbaiki. Teknik pengambilan data *one shoot* dan sampel yang digunakan adalah keseluruhan data yang masuk atau *total sampling*.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD Se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman berada pada kategori Rendah. Dari 25 Guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, 1 guru (4%) mempunyai kreativitas sangat rendah, 9 guru (36%) mempunyai kreativitas yang rendah, 8 guru (32%) mempunyai kreativitas yang sedang, 5 guru (20%) mempunyai kreativitas yang tinggi, 2 guru (8%) mempunyai kreativitas yang sangat tinggi. Sedangkan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman terdiri atas:

#### **1. Faktor Rumusan/Perencanaan.**

Faktor Rumusan/Perencanaan di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, 2 guru (8%) berkategori sangat rendah, 6 guru (24%) berkategori rendah, 8 guru (32%) berkategori cukup, dan 9 guru (36%) berkategori tinggi. Dari kategori diatas bahwa faktor rumusan/perencanaan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman mempunyai kategori tinggi dengan total 9 guru (36%).

Faktor rumusan/perencanaan kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman tinggi, hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman sebagian besar memiliki pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang tinggi dan sebagian besar guru

pendidikan jasmani memiliki pendidikan yang sangat baik dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta berpengalaman dalam mengajar meskipun dalam kondisi yang memiliki keterbatasan sarana dan prasana, guru mempunyai kreativitas yang baik maka dari itu guru mampu mengelola pembelajaran jarak jauh. Melihat kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka guru perlu mempunyai kreativitas agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran PJOE dengan baik dirumah. Memanfaatkan alat yang ada untuk digunakan sebagai keperluan belajar mengajar yang berarti menunjukkan bahwa setiap guru telah melakukan langkah antisipatif terhadap proses pembelajaran melalui daring pendidika jasmani. Sebagai contoh ketika guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru akan menyesuaikan keterbatasan alat yang digunakan peserta didik pada saat melakukan praktik dan juga merancang bagaimana akan dipergunakan ketika mengajar. Kegiatan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut menjadi bukti kreativitas guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman sebagai langkah antisipatif.

## **2. Faktor Sumber Belajar.**

Faktor sumber belajar kemampuan guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sedang. Dari 25 guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, sumber belajar guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh, 2 guru (8%) berkategori sangat rendah, 4

guru (16%) rendah, 11 guru (44%) sedang, 6 guru (24%) tinggi, dan 2 guru (8%) sangat tinggi.

Sumber Belajar dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh termasuk dalam kategori sedang, hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman sebagian memiliki pengetahuan yang cukup tentang sumber belajar pendidikan jasmani dan guru pendidikan jasmani memiliki pendidikan yang sangat baik dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta berpengalaman dalam mengajar meskipun dalam kondisi yang memiliki keterbatasan sarana dan prasana, guru mempunyai kreativitas yang baik maka dari itu guru mampu mengelola pembelajaran jarak jauh. Selain itu bisa juga guru dapat memanfaatkan informasi-informasi terkait pandemi untuk dijadikan bahan ajar.

### **3. Faktor Metode**

Faktor Metode untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi. Dari 25 guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, metode untuk kemajuan pembelajaran jarak jauh pendidikan jasmani, yaitu sebanyak 1 guru (4%) berkategori sangat rendah, 8 guru (32%) rendah, 6 guru (24%) cukup, 9 guru (36%) tinggi, dan 1 guru (4%) sangat tinggi.

Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk metode kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori tinggi, hal ini bisa disebabkan dari kesadaran dari guru dan pro aktif guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman untuk berkonsultasi, kerjasama dan

tukar pendapat dengan teman sejawat sangat penting, serta dapat menjalin hubungan atau kerjasama dengan masyarakat untuk mengatasi masalah yang ada termasuk masalah dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh. Selain itu bisa juga guru dapat memanfaatkan informasi-informasi terkait pandemi untuk dijadikan bahan ajar, guru juga dapat mencari sumber bahan ajar.

#### **4. Faktor Media**

Faktor Media inspirasi dalam menemukan ide untuk pembelajaran jarak jauh PJOK di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, 9 guru (36%) berkategori rendah, 9 guru (36%) berkategori cukup, dan 7 guru (28%) berkategori tinggi. Dari kategori diatas bahwa kemampuan guru dalam melihat media inspirasi dalam menemukan ide untuk pembelajaran jarak di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman mempunyai 2 kategori yang berbeda rendah dan sedang dengan hasil yang sama.

Kemampuan guru dalam melihat media yang berhubungan dalam meningkatkan pembelajaran PJOK melalui pembelajaran jarak jauh termasuk dalam kategori rendah dan sedang, hal ini disebabkan karena guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman sebagian besar memiliki pengetahuan tentang pendidikan jasmani yang cukup sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta berpengalaman dalam mengajar meskipun dalam kondisi yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang media sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas guru, seperti media elektronik untuk mencari permainan-permainan yang bisa dilakukan oleh peserta didik selama di rumah dan sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah.

Guru-guru di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman rajin mengikuti bimtek dan pelatihan-pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut maka wawasan guru pendidikan jasmani akan lebih terbuka dan meningkatkan pendidikan jasmani dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, selain itu guru-guru juga bisa mendapatkan teman baru yang juga seprofesi sehingga bisa melakukan tukar pendapat dan pengetahuan untuk selalu meningkatkan kreativitasnya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

- 1) Adanya keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data yang disebabkan oleh penerapan *physical distancing* guna menghentikan penyebaran *Covid-19*, sehingga pengisian kuesioner hanya melalui tautan link *Google form*.
- 2) Penyebaran tautan link *Google form* tidak dapat dipantau secara langsung karena hanya memanfaatkan media *WhatsApp*. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian kuesioner yang menyebabkan timbulnya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.
- 3) Adanya keterbatasan peneliti dalam memahami pembelajaran daring dengan kondisi belajar dari rumah, sehingga belum bisa maksimal dalam mengungkap permasalahan dalam penelitian ini.

- 4) Tidak diketahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner karena dilakukan dengan kondisi *work from home*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor rumusan/persiapan kemampuan guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi. Dari 25 guru SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman, kemampuan guru dalam melakukan persiapan pengajaran pembelajaran jarak jauh yaitu sebanyak, 2 guru (8%) berkategori sangat rendah, 6 guru (24%) berkategori rendah, 8 guru (32%) berkategori cukup, dan 9 guru (36%) berkategori tinggi.
2. Faktor sumber belajar guru pendidikan jasmani di di SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sedang. Dari 25 guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh, yaitu sebanyak 2 guru (8%) berkategori sangat rendah, 4 guru (16%) rendah, 11 guru (44%) sedang, 6 guru (24%) tinggi, dan 2 guru (8%) sangat tinggi.
3. Faktor metode cara mengajar dalam pendidikan jasmani pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi. Dari 25 guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Kabupaten Sleman, sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pembelajaran jarak jauh yaitu sebanyak 1 guru (4%) berkategori sangat rendah, 8 guru (32%)

rendah, 6 guru (24%) cukup, 9 guru (36%) tinggi, dan 1 guru (4%) sangat tinggi.

4. Faktor media dalam menemukan ide untuk pembelajaran jarak jauh berada di kategori rendah dan sedang. Dari 25 guru pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, media sebagai sumber materi untuk pembelajaran jarak jauh yaitu sebanyak 9 guru (36%) berkategori rendah, 9 guru (36%) berkategori cukup, dan 7 guru (28%) berkategori tinggi.

## **B. Implikasi**

Mengacu pada kesimpulan diatas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi pihak sekolah terkait tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani baik untuk mempertahankan maupun untuk meningkatkan kreativitasnya tersebut di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.
2. Sebagai sumber referensi untuk pengembangan ilmu terkhusus dalam bidang keolahragaan di masa depan.

## **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu di sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan pembelajaran jarak jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.

2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan pembelajaran jarak jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman.
3. Guru harus mampu memahami langkah-langkah pembelajaran PJOK dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pembelajaran jarak jauh.
4. Lembaga atau kelompok MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PJOK di SD se-Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman mengadakan pelatihan/*workshop* terkait dengan metode pembelajaran jarak jauh agar guru dapat memaksimalkan dalam penerapan pembelajaran jarak jauh.
5. Disediakan wadah atau aplikasi penyampaian materi dan rubrik penilaian untuk dapat menunjang pembelajaran jarak jauh untuk mata pelajaran PJOK.


## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, H. (2011). Keterlaksanaan penjas dan olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal pendidikan Indonesia*, 8(1), 134-135
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatib, M. (2012). *Orangtuanya manusia: melejitkan potensi dan kecerdasan dengan menghargai fitrah setiap anak*. Bandung: Kaifa.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, Resti. (2014). “Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Menghadapi Siswa Yang Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Negeri di Dabin 3 Kecamatan Nusungwungu Kabupaten Cilacap”. Skripsi. Fakultas Ilmu Olahraga, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 32, Tahun 2013, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Megawati, S.R. (2021). “Tingkat Kreativitas Guru dalam meningkatkan pembelajaran PJOK melalui Daring pada masa Covid-19 SMA Negeri se-Kabupaten Klaten”. Skripsi. Fakultas Ilmu Olahraga, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi Dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, A.R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). 28-27.

- Setiawan, D., et al. (2017). *Pengetahuan seni dan gambar ekspresi di sekolah dasar*. Yogyakarta: AG publisher.
- Sofyana, L., & Abdul, R. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*.8(1), 81-86.
- Sudarma, M. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suhawan, A. (2015). “Tingkat Kreativitas Guru Penjas Orkes Dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di SD Se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul”. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryosubroto. (2010). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Talajar, G. (2012). *Menumbuhkan Kreatifitas Dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Lassbang Pressindo.
- Uno, H.B. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Wicaksono, G.H. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 34-35.
- Yani, dan Asep, T. (2013). *Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima.
- Yusuf, S., dan Juntika, N. (2015). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---



Nomor : 737/UN34.16/PT.01.04/2021 27 Oktober 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth . KETUA UPT KORWIL PENDIDIKAN KECAMATAN PRAMBANAN (GURU PJOK SD KECAMATAN PRAMBANAN)**  
**Jl. Raya Piyungan, Dinginan, Sumberharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, daerah Istimewa Yogyakarta 55572**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M.Iqbal Ardzil Atik  
NIM : 17604221017  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman  
Waktu Penelitian : 28 Oktober - 8 November 2021


Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  


Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Drs. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---


Nomor : 129/UN34.16/LT/2021 12 Oktober 2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth. KETUA KORWIL PENDIDIKAN KECAMATAN PIYUNGAN (GURU PJOK SD  
KECAMATAN PIYUNGAN)  
Jl. Karang Anom No.9, Karang Anom, Sitimulyo, Kec. Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55792**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : M.Iqbal Ardzil Atik  
NIM : 17604221017  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman  
Waktu Uji Instrumen : 18 - 25 Oktober 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
**Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman**

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Tempat Tugas (SD) : (Nama Sekolah)

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET UJI COBA**

1. Tuliskan dengan lengkap identitas kalian pada lembar angket
2. Pilih salah satu jawaban kalian yang paling sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenar-benarnya dengan memberikan tanda *Check-list* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenar-benarnya.
5. Semua pertanyaan dalam angket ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun.
6. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi peneliti, dengan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
<b>I</b>	<b>Rumusan/Perencanaan</b>				
1.	Sebelum mengajar saya merancang pelajaran yang akan di gunakan sesuai dengan rpp				
2.	Sebelum menentukan dan menyiapkan pembelajaran jarak jauh, saya memperhatikan kesiapan peserta didik				
3.*	Saya kurang maksimal dalam melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik				
4.	Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik				
5.	Pembelajaran jarak jauh menghambat pesereta didik dalam menerima dan menguasai materi yang di ajarkan				
<b>II</b>	<b>Sumber Belajar</b>				
6.	Apakah anda dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di sesuaikan dengan panduan buku.				
7.	Apakah dengan buku mampu memberikan variasi dalam mengajar				
8.	Apakah sebelum pembelajaran selalu mencari refrensi di internet				
9.	Apakah jika dalam buku panduan kurang lengkap maka mencari dari sumber lain				
10.	Internet memudahkan saya dalam belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja				
11*	Terkadang saya mengakses situs hiburan seperti youtube, Instagram, dan <i>game online</i> hingga lupa kewajiban belajar				

III.	Metode				
12.	Saya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melakukan diskusi dengan sesama guru pendidikan jasmani				
13.	Saya melakukan dan mencari kreasi baru dalam mengajar ketimbang mempertahankan metode mengajar yang lama				
14.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh				
15.*	Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi dalam pembelajaran PJOK				
16.	Saya membuat kelompok belajar kecil untuk menerapkan metode homevisit				
17.	Saya menerapkan homevisit agar lebih mudah tercapainya tujuan mengajar di pembelajaran jarak jauh				
18.	Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh saya menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> , <i>Zoom</i> , <i>WhatsApp</i> , dan aplikasi lainnya				
19.	Saya menggunakan PowerPoint dalam proses pembelajaran				
20.	Saya tidak kesulitan dalam mengakses internet				
21.	Saya selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi saat ini				
IV.	Media				

22.	Media platform yang ada saya manfaatkan untuk menemukan ide kreatif baru di dalam proses pembelajaran jarak jauh				
23.	Saya memanfaatkan platform pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan sebaik mungkin				
24.	Saya membuat visual gambar sebagai media pembelajaran				
25.	Saya menggunakan visual gambar sebagai media pembelajaran				
26.	Saya memodifikasi visual gambar agar lebih menarik				
27.	Saya membuat visual berupa video sebagai media pembelajaran				

*\*Item yang bertanda bintang (\*) termasuk item negative (unfavourable)*

#### Lampiran 4. Jawaban Angket Uji Coba

##### **Jawaban Angket Uji Coba**

Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Piyungan Bantul.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Klik tanda O sebagai opsi yang di pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

\* Wajib

Nama : \*

Eni Riyanti, S. Pd

Jenis Kelamin : \*

Prempuan

Tempat Tugas (Nama Sekolah Dasar) : \*

SD Sanansari Piyungan

##### **Rumusan / Perencanaan**

1. Sebelum mengajar saya merancang pelajaran yang akan di pergunakan sesuai dengan RPP. \*

Sangat Setuju

2. Sebelum menentukan dan menyiapkan pembelajaran jarak jauh, saya memperhatikan kesiapan peserta didik. \*

Sangat Setuju

3. Saya kurang maksimal dalam melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik. \*

Tidak Setuju

4. Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik. \*

Sangat Setuju

5. Pembelajaran jarak jauh menghambat pesereta didik dalam menerima dan menguasai materi yang di ajarkan. \*

Setuju

### **Sumber Belajar**

6. Apakah anda dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di sesuaikan dengan panduan buku. \*

Setuju

7. Apakah dengan buku mampu memberikan variasi dalam mengajar. \*

Setuju

8. Apakah sebelum pembelajaran selalu mencari refrensi di internet. \*

Setuju

9. Apakah jika dalam buku panduan kurang lengkap maka mencari dari sumber lain. \*

Sangat Setuju

10. Internet memudahkan saya dalam belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. \*

Sangat Setuju

11. Terkadang saya mengakses situs hiburan seperti youtube, Instagram, dan game online hingga lupa kewajiban belajar. \*

Tidak Setuju

### **Metode**

12. Saya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melakukan diskusi dengan sesama guru pendidikan jasmani. \*

Sangat Setuju

13. Saya melakukan dan mencari kreasi baru dalam mengajar ketimbang mempertahankan metode mengajar yang lama. \*

Sangat Setuju

14. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. \*

Sangat Setuju

15. Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi dalam pembelajaran PJOK. \*

Tidak Setuju

16. Saya membuat kelompok belajar kecil untuk menerapkan metode homevisit. \*

Setuju

17. Saya menerapkan homevisit agar lebih mudah tercapainya tujuan mengajar di pembelajaran jarak jauh. \*

Setuju

18. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh saya menggunakan aplikasi *Google Meet*, *Zoom*, *WhatsApp*, dan aplikasi lainnya. \*

Setuju

19. Saya menggunakan PowerPoint dalam proses pembelajaran. \*

Setuju

20. Saya tidak kesulitan dalam mengakses internet. \*

Setuju

21. Saya selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi saat ini. \*

Setuju

### **Media**

22. Media platform (YouTube/Facebook/dan lainnya) yang ada saya manfaatkan untuk menemukan ide kreatif baru di dalam proses pembelajaran jarak jauh. \*

Setuju

23. Saya memanfaatkan platform (YouTube/Facebook/dan lainnya) pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan sebaik mungkin. \*

Setuju

24. Saya membuat visual gambar sebagai media pembelajaran. \*

Setuju

25. Saya menggunakan visual gambar sebagai media pembelajaran. \*

Setuju

26. Saya memodifikasi visual gambar agar lebih menarik. \*

Setuju

27. Saya membuat visual berupa video sebagai media pembelajaran. \*

Setuju

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN**

**Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman**

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Tempat Tugas (SD) : (Nama Sekolah)

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN**

1. Tuliskan dengan lengkap identitas kalian pada lembar angket
2. Pilih salah satu jawaban kalian yang paling sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenarnya dengan memberikan tanda *Check-list* (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pemikiran dan keadaan anak-anak yang sebenarnya.
5. Semua pertanyaan dalam angket ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun.

6. Jawaban yang kalian berikan akan sangat berarti bagi peneliti, dengan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
<b>I</b>	<b>Rumusan/Perencanaan</b>				
1.	Sebelum mengajar saya merancang pelajaran yang akan di pergunakan sesuai dengan rpp				
2.	Sebelum menentukan dan menyiapkan pembelajaran jarak jauh, saya memperhatikan kesiapan peserta didik				
3.*	Saya kurang maksimal dalam melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik				
4.	Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik				
5.	Pembelajaran jarak jauh menghambat pesereta didik dalam menerima dan menguasai materi yang di ajarkan				
<b>II</b>	<b>Sumber Belajar</b>				
6.	Apakah anda dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di sesuaikan dengan panduan buku.				
7.	Apakah dengan buku mampu memberikan variasi dalam mengajar				
8.	Apakah sebelum pembelajaran selalu mencari refrensi di internet				
9.	Apakah jika dalam buku panduan kurang lengkap maka mencari dari sumber lain				
10.	Internet memudahkan saya dalam belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja				
11*	Terkadang saya mengakses situs hiburan seperti youtube, Instagram, dan <i>game online</i> hingga lupa kewajiban belajar				
<b>III.</b>	<b>Metode</b>				
12.	Saya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melakukan diskusi dengan sesama guru pendidikan jasmani				
13.	Saya melakukan dan mecari kreasi baru dalam mengajar ketimbang mempertahankan metode mengajar yang				

	lama				
14.	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh				
15.*	Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi dalam pembelajaran PJOK				
16.	Saya membuat kelompok belajar kecil untuk menerapkan metode homevisit				
17.	Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh saya menggunakan aplikasi <i>Google Meet, Zoom, WhatsApp</i> , dan aplikasi lainnya				
18.	Saya menggunakan PowerPoint dalam proses pembelajaran				
19.	Saya tidak kesulitan dalam mengakses internet				
20.	Saya selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi saat ini				
<b>IV.</b>	<b>Media</b>				
21.	Media platform yang ada saya manfaatkan untuk menemukan ide kreatif baru di dalam proses pembelajaran jarak jauh				
22.	Saya memanfaatkan platform pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan sebaik mungkin				
23.	Saya menggunakan visual gambar sebagai media pembelajaran				
24.	Saya memodifikasi visual gambar agar lebih menarik				
25.	Saya membuat visual berupa video sebagai media pembelajaran				

*\*Item yang bertanda bintang (\*) termasuk item negative (unfavourable)*

## Lampiran 6. Jawaban Angket Penelitian

### **Jawaban Angket Penelitian**

Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SD se-Kecamatan Prambanan Sleman. Sebelumnya ada sedikit rezeki untuk 5 orang yang mengisi kuesioner ini akan mendapatkan pulsa (dipilih secara acak).

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Klik tanda O sebagai opsi yang di pilih.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

\* Wajib

Nama : \*

Bima Andiansyah,S.Pd

Jenis Kelamin : \*

Laki - laki

Nomor Handphone : \*

0895

Tempat Tugas (Nama Sekolah Dasar) \*

SD Negeri Madusari 3

### **Rumusan / Prencanaan**

1. Sebelum mengajar saya merancang pelajaran yang akan di pergunakan sesuai dengan RPP. \*

Sangat Setuju

2. Sebelum menentukan dan menyiapkan pembelajaran jarak jauh, saya memperhatikan kesiapan peserta didik. \*

Sangat Setuju

3. Saya kurang maksimal dalam melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik. \*

Setuju

4. Saya melakukan pengecekan terhadap kondisi proses pembelajaran peserta didik. \*

Setuju

5. Pembelajaran jarak jauh menghambat pesereta didik dalam menerima dan menguasai materi yang di ajarkan. \*

Setuju

### **Sumber Belajar**

6. Apakah anda dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di sesuaikan dengan panduan buku. \*

Setuju

7. Apakah dengan buku mampu memberikan variasi dalam mengajar. \*

Setuju

8. Apakah sebelum pembelajaran selalu mencari refrensi di internet. \*

Sangat Setuju

9. Apakah jika dalam buku panduan kurang lengkap maka mencari dari sumber lain. \*

Sangat Setuju

10. Internet memudahkan saya dalam belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. \*

Sangat Setuju

11. Terkadang saya mengakses situs hiburan seperti youtube, Instagram, dan game online hingga lupa kewajiban belajar. \*

Kurang Setuju

### **Metode**

12. Saya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran melakukan diskusi dengan sesama guru pendidikan jasmani. \*

Setuju

13. Saya melakukan dan mecari kreasi baru dalam mengajar ketimbang mempertahankan metode mengajar yang lama. \*

Setuju

14. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. \*

Sangat Setuju

15. Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi dalam pembelajaran PJOK. \*

Kurang Setuju

16. Saya membuat kelompok belajar kecil untuk menerapkan metode *homevisit*. \*

Setuju

17. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh saya menggunakan aplikasi *Google Meet, Zoom, WhatsApp*, dan aplikasi lainnya. \*

Sangat Setuju

18. Saya menggunakan PowerPoint dalam proses pembelajaran. \*

Setuju

19. Saya tidak kesulitan dalam mengakses internet. \*

Setuju

20. Saya selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi saat ini. \*

Setuju

### **Media**

21. Media platform (YouTube/Facebook/dan lainnya) yang ada saya manfaatkan untuk menemukan ide kreatif baru di dalam proses pembelajaran jarak jauh. \*

Setuju

22. Saya memanfaatkan platform (YouTube/Facebook/dan lainnya) pembelajaran yang ada di dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan sebaik mungkin. \*

Setuju

23. Saya menggunakan visual gambar sebagai media pembelajaran. \*

Setuju

24. Saya memodifikasi visual gambar agar lebih menarik. \*

Setuju

25. Saya membuat visual berupa video sebagai media pembelajaran. \*

Setuju

Lampiran 7. Data Hasil Uji Coba Penelitian

L / P	KET ERA NGA N	S oa 1 1	S oa 1 2	S oa 1 3	S oa 1 4	S oa 1 5	S oa 1 6	S oa 1 7	S oa 1 8	S oa 1 9	S oa 1 10	S oa 1 11	S oa 1 12	S oa 1 13	S oa 1 14	S oa 1 15	S oa 1 16	S oa 1 17	S oa 1 18	S oa 1 19	S oa 1 20	S oa 1 21	S oa 1 22	S oa 1 23	S oa 1 24	S oa 1 25	S oa 1 26	S oa 1 27	JU M LA H	
P		4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	91	
L		3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
P		4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
L		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
L		4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	95	
L		4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	85	
L		4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
P		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
P		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	99	
L		4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	92	
P		3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
L		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102
L		4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
P		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	81	
L		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	100	
L		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	95	
P		4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	97	



**D**

**D**

**k (jumlah soal)**                    27  
**k/k-1**                                1,038462  
**ZIGMA**                                0,319851

**1-ZIGMA**                            0,680149

**RAC**                                 0,706308 **Reliabel**

**Nilai Alpha Cron**                    >0.60

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

Tempat Tugas (Nama SD)	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	JUMLAH	KATEGORI	
SD N POTROJAYAN 2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	<b>68</b>	Sangat Rendah
SD Negeri Gayamharjo	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	<b>79</b>	Rendah	
SD Muh Prambanan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>74</b>	Rendah	
SD N Delegan 1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	<b>86</b>	Sedang	
SD Negeri Rejondani	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	2	3	4	3	3	4	3	3	<b>78</b>	Rendah	
SD Negeri Madasari 3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>81</b>	Sedang	
SDIT Baitussalam	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>94</b>	Tinggi	
SDN Kenaran 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>74</b>	Rendah	
SDN Kenaran 1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	<b>85</b>	Sedang	
SD N Delegan 3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>98</b>	Sangat Tinggi	
SD Muhammadiyah Bleber	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	<b>82</b>	Sedang	
SD Negeri Candisari	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	<b>84</b>	Sedang	
SDIT Baitussalam	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>76</b>	Rendah	
SDN Bleber 1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>77</b>	Rendah	

SD Negeri Delegan 2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	<b>78</b>	Rendah	
SD N Potrojayan 3.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>71</b>	Rendah	
SDK Totogan	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	<b>94</b>	Tinggi	
SD Negeri Kenaran 3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	<b>86</b>	Sedang	
SD Negeri Pelemsari	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>91</b>	Tinggi	
SD Negeri Tempursari	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	<b>85</b>	Sedang
SD Negero Bokoharjo	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	<b>88</b>	Tinggi	
SD Negeri Sambisari	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>85</b>	Sedang	
SD Negeri Jali	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	<b>94</b>	Tinggi	
SD Negeri Kenaran 1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>96</b>	Sangat Tinggi	
SD Negeri Rejondani 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>75</b>	Rendah	

**2079**

Lampiran 9. Dokumentasi



Bersama Ketua UPT Piyungan,  
Bapak M. Jamroni, S.Pd



Bersama Ketua UPT Prambanan,  
Bapak Mayang Sutrisna, S.Pd., M.M



Bersama Ketua KKG PJOK Piyungan.  
Ibu An Nisa, S.Pd

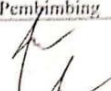





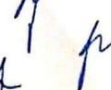






Bersama Ketua KKG PJOK  
Prambanan, Sleman.  
Bapak Bima Andrianyah, S.Pd


Lampiran 10. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : M. Iqbal Andzil Atik  
NIM : 17609221017  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : PENDIDIKAN OLIMPIADA  
Pembimbing : Atis Fajar Pambudi, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	15 Feb 2021	Bimbingan Judul	
2.	24 Feb 2021	Terkait Judul	
3.	23 Maret 2021	Terkait bimbingan bab 1-3	
4.	12 Oktober 2021	Terkait Instrumen (Uji Coba)	
5.	27 Oktober 2021	Terkait Pengambilan data	
6.	11 November 2021	Terkait Hasil data	
7.	24 November 2021	Bimbingan pendefinisian & pembatasan	
8.	2 Desember 2021	Bimbingan Bab 1-5	
9.	16 Desember 2021	Bimbingan Bab 1-5 dan Tata tulis	
10.	28 Desember 2021	Bimbingan Penulisan	
	5/1.2021	Penyerahan uraian skripsi	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas

  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001